

**PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN TERHADAP LABA BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

NORALIZA
NIM. 21 401 00002

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN TERHADAP LABA BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NORALIZA
NIM. 21 401 00002

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI-HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH BIAYA PROMOSI, BIAYA PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN TERHADAP LABA BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NORALIZA

NIM. 21 401 00002

Pembimbing I

Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

Pembimbing II

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP.199305242020122005

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI-HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
An.NORALIZA

Padangsidimpuan, 15 September 2025
Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. NORALIZA yang berjudul “**Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP.199305242020122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NORALIZA
NIM : 21 401 00002
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 September 2025
Saya yang Menyatakan,



NORALIZA
NIM. 21 401 00002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NORALIZA

NIM : 21 401 00002

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 15 September 2025
Saya yang Menyatakan,



NORALIZA
NIM. 21 401 00002



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NORALIZA
NIM : 21 401 00002
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 20061118105

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 07 Oktober 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,82
Predikat : Dengan Puji



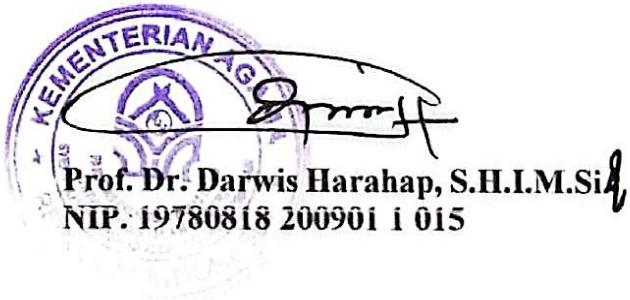
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia
Nama : NORALIZA
NIM : 21 401 00002

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 November 2025

Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NORALIZA

NIM : 21 401 00002

Judul : Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia

Perkembangan laba, biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Indonesia tahun 2020 hingga 2025 mengalami naik turun. Pada tahun 2021 sampai 2023 biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2021 laba mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2022 hingga 2023 laba mengalami peningkatan. Dan di tahun 2024 biaya promosi meningkat namun laba tidak meningkat, sedangkan biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan dan laba juga menurun. Namun tahun 2025 biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan kembali mengalami penurunan pesat sehingga laba juga mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang dipengaruhi laba, biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebanyak 65 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji autokolerasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji parsial dan uji simultan, dan koefisien determinan (R). Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia. Dan secara parsial menyatakan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia. Sedangkan secara simultan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan, Laba

ABSTRACT

Name : NORALIZA

Reg. Number : 21 401 00002

Thesis Title : The Effect of Educational and Training Promotion Costs on the Profit of Islamic Rural Banks in Indonesia

There have been variations in Indonesian Islamic Rural Bank's earnings, promotion, and training and education expenditures between 2020 and 2025. Costs associated with education and training as well as promotion went risen between 2021 and 2023. Profit decreased in 2021, but it started to increase once more in 2022 and 2023. In 2024, while education and training expenditures dropped along with a drop in profit, promotion costs continued to rise but profit did not. The cost of education and training as well as promotion charges fell precipitously in 2025, which further reduced earnings. This circumstance suggests an imbalance in Indonesia Islamic Rural Bank's profitability, which is impacted by profit margins, advertising expenditures, and training and education costs. This study uses a quantitative methodology using 65 samples of secondary data. Descriptive analysis, normality testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (partial and simultaneous tests), the coefficient of determination (R^2), and the traditional assumption tests (autocorrelation, heteroscedasticity, and multicollinearity tests) are some of the data analysis methods. The findings indicate that the profit of Indonesia Islamic Rural Banks is significantly impacted, at least in part, by promotion expenses. Profit is also significantly impacted to some extent by training and education costs. At the same time, the profit of Indonesia's Islamic Rural Banks is influenced by both promotion costs and education and training expenditures.

Keywords: Promotion Costs, Education and Training Expenses, Profit

ملخص

الاسم	نورالبزا
رقم التسجيل	٢١٤٠١٠٠٠٢
عنوان البحث	تأثير تكاليف الترويج للتعليم والتدريب على بنك الاقتصاد الشعبي الشرعي في إندونيسيا

شهد تطور الأرباح وتكاليف الترويج وكذلك تكاليف التعليم والتدريب في بنك الاقتصاد الشعبي الشرعي في إندونيسيا تقلبات خلال الفترة من ٢٠٢٠ إلى ٢٠٢٥. فمن عام ٢٠٢١ إلى عام ٢٠٢٣، ارتفعت تكاليف الترويج والتعليم والتدريب. وفي عام ٢٠٢١، انخفضت الأرباح، بينما ارتفعت الأرباح بين عامي ٢٠٢٢ و ٢٠٢٣. وفي عام ٢٠٢٣، ارتفعت تكاليف الترويج، لكن الأرباح ظلت ثابتة. وفي الوقت نفسه، انخفضت تكاليف التعليم والتدريب، والانخفاض الربع أيضًا. ومع ذلك، في عام ٢٠٢٥، شهدت تكاليف الترويج والتعليم والتدريب انخفاضًا حادًا، مما أدى إلى انخفاض الأرباح. أدى ذلك إلى اختلال في ربحية بنك الاقتصاد الشعبي الشرعي في إندونيسيا، والذي تأثر بالربح وتكاليف الترويج وتكاليف التعليم والتدريب. هذا البحث هو دراسة كمية باستخدام بيانات ثانوية من ٦٥ عينة. وتشمل تفنيات تحليل البيانات التحليل الوصفي، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار التباين غير المتجانس، واختبار التعدد المختلط، وتحليل الانحدار الخطى المتعدد، واختبار الفرضيات. تشير نتائج البحث جزئياً إلى أن تكاليف الترويج تؤثر على أرباح بنك الاقتصاد الشعبي الشرعي في إندونيسيا. وعلاوة على ذلك، تؤثر تكاليف التعليم والتدريب جزئياً على أرباح بنك الاقتصاد الشعبي الشرعي في إندونيسيا. وفي الوقت نفسه، تؤثر تكاليف الترويج وتكاليف التعليم والتدريب على أرباح بنك الاقتصاد الشعبي الشرعي في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: تكاليف الترويج، تكاليف التعليم والتدريب، الربع

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia.”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dra. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Nofinawati, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Indah Permatasari Siregar M.Si., sebagai pembimbing II saya yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti

untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku Ayahanda tercinta H. Abdul Jalil dan pintu surgaku Ibunda tercinta Hj. Nurmaini yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, serta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayahanda tercinta dan ibunda tercinta saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu hiduplah lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
9. Terimakasih kepada cinta kasih keempat saudara kandung saya, yakni abanganda Muhammrah Faisal, kakak Rafidah dan kakak Ummi Hafilda S.Pd, serta adek Rauda Tul Husna yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta do'a nya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi, ini semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. .Terima kasih kepada teman-teman keluarga besar PS-1 angkatan 2021 Kerabat

dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan kepada sahabat ku tercinta dan rekan kos saya yang tidak bisa disebutkan terimakasih atas dukungan, semangat serta motivasinya dalam menemani peneliti melakukan proses mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal 'alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 15 September 2025

Peneliti

NORALIZA

NIM. 21 401 00002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ڙ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	Es dan ye
ض	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ڏ	ڏad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
ڻ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	Fathah	A	A
—/\	Kasrah	I	I
—,‘	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.. \circ! ... \circ ..	Fathah dan alif atau ya	\bar{A}	a dan garis di atas
.. \circ ..	Kasrah dan ya	\bar{I}	i dan garis di bawah
.. \circ ...	Dammah dan wau		u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Sayyadah (Tasyid)*

Syaddah atau *tasyid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ۢ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ di ganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. Laba	15
a. Pengertian Laba	15
b. Laba Dalam Islam	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Syariah	17
d. Faktor Yang Mempengaruhi Laba	19
2. Biaya Promosi	20

a. Pengertian Biaya	20
b. Pengertian Promosi	21
c. Pengertian Biaya Promosi	23
3. Biaya Pendidikan dan Pelatihan	24
a. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan	24
b. Pengertian Biaya Pendidikan dan Pelatihan	25
c. Pendekatan Dalam Pemberian Pendidikan dan Pelatihan	26
d. Faktor Penyebab Perlunya Pendidikan dan Pelatihan	26
e. Perbedaan Pendidikan dan Pelatihan	27
4. Hubungan Antar Variabel	28
a. Hubungan biaya promosi dengan laba	28
b. Hubungan biaya pendidikan dan pelatihan dengan laba	28
B. Kajian / Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Dan Waktu penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Bank Perekonomian Rakyat Syariah	49
B. Pendiri dan Kepemilikan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	50
C. Kegiatan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Syariah	51
D. Visi Dan Misi Bank Perekonomian Rakyat Syariah	52
E. Deskripsi Data Penelitian	53
F. Analisis Data	65
G. Pembahasan Hasil Penelitian	74
H. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Data Laba, Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.....	6
Tabel I. 2	Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV. 1	Data Bulanan Biaya Promosi	54
Tabel IV. 2	Data Bulanan Biaya Pendidikan Dan Pelatihan	57
Tabel IV. 3	Data Bulanan Laba	62
Tabel IV. 4	Statistik Deskriptif.....	66
Tabel IV. 5	Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel IV. 6	Hasil Uji Autokolerasi	68
Tabel IV. 7	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel IV. 8	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV. 9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel VI. 10	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	71
Tabel VI. 11	Hasil Uji Parsial (Uji f).....	72
Tabel VI. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	37
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Data Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap
Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia Periode
2020-2025

Lampiran 3 Hasil Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan suatu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) islam. Bank Syariah terdiri dari dua kata yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu Lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak yaitu pihak yang berlebihan dan pihak yang berkekurangan dana. Perbankan merupakan intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana (*defisit*).¹

Sejarah kemunculan Bank Syariah berkaitan dengan perkembangan yang terjadi dalam bidang keuangan syariah pada awal tahun 1900-an. Sejak itu, Bank Syariah terus tumbuh dan menjawab tantangan yang dihadapi oleh industri keuangan syariah, baik di tingkat nasional maupun global. Bank Syariah memiliki peran penting dalam memberdayakan ekonomi syariah di Indonesia, baik dari sisi pendanaan bisnis syariah, investasi syariah, maupun perekonomian secara umum. Bank Syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.²

¹ Syarifah Isnaini dan Desy Khairani, “Analisis SWOT Financial Technology (FINTECH) Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan,” *Jurnal Pendidikan Seroja* 1 (2022), hlm 3.

² Reza Aurea Rabbanie dkk., “Artikel Ilmiah: Sejarah, Perkembangan Dan Tantangan Bagi Bank Syariah,” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 4, (860-867).

Dimana Bank Syariah juga menerapkan sistem bagi hasil dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang memiliki peran menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.³

Kehadiran Bank Syariah yang pertama dipelopori oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (BMI) pada tahun 1992 adalah awal sejarah pertumbuhan bank syariah di Indonesia. kehadiran BMI diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan produk atau jasa perbankan bebas bunga, spekulatif, dan tidak melakukan pelanggaran pada prinsip keadilan dan kebersamaan. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah berkewajiban memadukan nilai-nilai dan penormaann syariah islam ke dalam transaksi kegiatan ekonomi yang mengarah pada kesejahteraan bagi masyarakat banyak.⁴

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Disebabkan operasionalisasi BMI yang kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul peluang untuk mendirikan bank dan Lembaga keuangan mikro, salah satunya BPRS yang diharapkan dapat mengatasi masalah ini lewat pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ekonomi masyarakat.

³ Darwis Harahap dkk., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no 2, 2022 (864-891).

⁴ Anto Apriyanto dan Arie Budiyanto, “Analisis Sejarah Perkembangan Bank Syariah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: (Studi Kasus Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Patriot),” *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 2, (85-96).

Sejak tahun 1995, jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) baik konvensional maupun Bank Perekonomian Rakyat Syariah mengalami peningkatan cukup berarti bagi bank-bank syariah, khususnya Bank Perekonomian Rakyat Syariah sebagai lembaga perantara keuangan yang beroperasi atas dasar prinsip-prinsip syariah islam (*compatible*) atau kesesuaian suatu produk atau layanan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah dengan ketimpangan sosial, kemiskinan, dan ketidakadilan sosial ekonomi.

Bank Perekonomian Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Secara umum kegiatan utama BPRS adalah melakukan penghimpunan dana melalui tabungan dan deposito dengan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Kemudian dana tersebut disalurkan dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip jual beli berupa akad *murabahah*, *istisna*, dan *salam* maupun bagi hasil dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.⁵

Bank Perekonomian Rakyat Syariah memiliki ekspansi peluang disektor pasar ekonomi, guna untuk mendukung semuanya Bank Perekonomian Rakyat Syariah diperkuat dengan memiliki sumber daya manusia yang kuat untuk mengembangkan perbankan yang lebih berkembang untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik.

Laba adalah faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, yaitu setiap aktivitas perusahaan yang merupakan transaksi dalam rangka menghasilkan laba

⁵ Tiara Puspadiwi "Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BPRS Suriyah Cabang Semarang - Walisongo Repository," diakses 12 November 2024, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/895/>.

dicatat, diklasifikasi dan disajikan dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Ukuran kesuksesan perusahaan bisa dilihat dari besar kecilnya laba. Laba adalah transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian perusahaan. Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba dengan cukup pesat, dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Namun untuk tahun-tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa mengalami penurunan laba.⁶

Adapun cara untuk meningkatkan laba, yaitu dengan meningkatkan penjualan, baik volume penjualan maupun harga jualnya. Hal ini mengungkapkan bahwa laba merupakan penjualan dikurangi biaya. Jadi, semakin naik hasil penjualan semakin meningkat pula labanya, dengan asumsi biaya tidak berubah. Cara lain meningkatkan laba adalah dengan menurunkan biaya, walaupun hasil penjualannya tetap. Dengan menghasilkan laba maksimum yang telah ditargetkan, perusahaan bisa menaikkan mutu produk, kesejahteraan karyawan dan pemilik dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa memenuhi target yang telah ditetapkan dan mengupayakan agar pendapatan yang dihasilkan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya, maka bisa berdampak buruk bagi perusahaan. Faktor yang mempengaruhi laba ada 3, yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan, harga jual

⁶ Dian Kurniawan dkk., “Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2018-2022,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)* 13, no. 2 (2024): 2, (107-115).

mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung berdampak terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.⁷

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah keberhasilan program promosi bank. Keberhasilan sebuah program promosi bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengenal produk atau jasa suatu bank. Promosi yang dilakukan oleh perusahaan tentu saja membutuhkan biaya disebut biaya promosi. Biaya pada perusahaan merupakan faktor yang menentukan harga dari produk yang akan dijual. Secara harfiah biaya promosi bisa diartikan biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran perusahaan khususnya dalam hal pelaksanaan promosi. Biaya promosi secara langsung bisa mempengaruhi volume penjualan yang diperoleh perusahaan.⁸

Pelatihan bagi karyawan juga bermanfaat untuk meningkatkan mutu, keterampilan, kemampuan, dan keahlian karyawan dalam melaksanakan program pelatihan kinerja yang diadakan oleh suatu perusahaan akan menyebabkan karyawan memiliki kualitas yang baik dan memiliki keahlian untuk melakukan tugas dan kewajibannya sehingga mempengaruhi laba suatu perusahaan. Salah satu faktor penting untuk melihat bagaimana bank tersebut dalam melaksanakan kinerjanya apakah sudah baik atau belum yaitu penilaian kinerja yang bisa meningkatkan laba. BPRS harus mengusahakan agar laba yang

⁷ Yusriani Pulungan, “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembangunan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021” (undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2022), <https://etd.uinsyahada.ac.id/8172/>.

⁸ Ika Nur Yuliana dan Isyro’iyatul Mubarokah, “Pengaruh Pendapatan Pembangunan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019,” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 01 (2021): 01.

didapatkan bank bisa menutupi biaya yang dikeluarkan terkait dengan anggaran dana pelatihan. Jika bank tidak dapat mengendalikan biaya operasionalnya, maka hal ini akan berdampak buruk bagi bank.⁹ Berikut adalah data laba, biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Tabel I. 1
Laba, Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan
Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2020-2025

Tahun	Laba	Biaya Promosi	Biaya Pendidikan dan Pelatihan
2020	223.802	16.771	11.940
2021	219.271	17.904	13.417
2022	292.619	27.909	26.720
2023	359.730	35.971	35.299
2024	212.157	39.898	35.207
2025	29.594	19.576	14.979

Sumber, www.ojk.go.id. (Tahun 2020-2025)

Tabel 1 diatas dapat dilihat perkembangan laba, biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan di Bank Perekonomian Rakyat Syariah Indonesia tahun 2020 hingga 2025 mengalami naik turun. Pada tahun 2021 sampai 2023 biaya promosi, pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2021 laba mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2022 hingga 2023 laba mengalami peningkatan. Dan di tahun 2024 biaya promosi meningkat namun laba tidak meningkat, sedangkan biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan dan laba juga menurun. Namun tahun 2025 biaya

⁹ Ratih Hastasari dan Suharini Suharini, “Pengaruh Biaya Diklat, Jumlah Kantor, Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Laba Perbankan Syariah,” *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 6, no. 2 (2021): 11–19.

promosi, pendidikan dan pelatihan kembali mengalami penurunan pesat sehingga laba juga mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan profitabilitas pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang dipengaruhi laba, biaya promosi, pendidikan dan pelatihan.

Dapat dilihat dari masalah yang dihadapi oleh Bank Perekonomian Rakyat Syariah Indonesia (BPRS) antara tahun 2020 hingga 2025 berkaitan dengan fluktuasi laba, biaya promosi, serta biaya pendidikan dan pelatihan. Dalam periode ini, terdapat pola yang menunjukkan bahwa biaya promosi, pendidikan, dan pelatihan tidak selalu berbanding lurus dengan laba yang diperoleh.

Pada tahun 2021 hingga 2023, BPRS mengalami peningkatan dalam biaya promosi, pendidikan, dan pelatihan, yang diiringi dengan peningkatan laba. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam promosi dan pengembangan sumber daya manusia dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank. Peningkatan laba pada periode ini mungkin disebabkan oleh strategi pemasaran yang lebih efektif dan peningkatan kompetensi karyawan yang berkontribusi pada pelayanan yang lebih baik kepada nasabah.

Namun, situasi berubah pada tahun 2021 dan 2024, di mana meskipun biaya promosi meningkat, laba tidak mengalami peningkatan yang sebanding. Hal ini menandakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja laba, seperti kondisi pasar, persaingan yang semakin ketat, atau mungkin kurangnya efektivitas dalam strategi promosi yang diterapkan. Selain itu, penurunan biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun yang sama juga dapat berkontribusi pada

penurunan laba, karena karyawan mungkin tidak mendapatkan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka.

Memasuki tahun 2025, BPRS kembali mengalami penurunan yang signifikan dalam biaya promosi, pendidikan, dan pelatihan, yang berujung pada penurunan laba. Penurunan ini dapat diartikan sebagai dampak dari pengurangan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan pemasaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi daya saing dan kemampuan bank untuk menarik nasabah baru.

Secara keseluruhan, fluktuasi laba yang dialami oleh BPRS selama periode ini mencerminkan pentingnya pengelolaan biaya promosi, pendidikan, dan pelatihan yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, BPRS perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi dalam pengelolaan sumber daya dan investasi yang dilakukan.

Promosi dalam suatu bank merupakan kegiatan yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi adalah memberitahukan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah. Kemudian promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi ini juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank di mata nasabahnya.¹⁰

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang dibiayai dengan dana pendidikan dan pelatihan bisa dilaksanakan dengan cara yaitu: dilakukan oleh

¹⁰ Danil Syahputra, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Tingkat Margin Terhadap Peningkatan Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 1 (2019): 1,hlm 2.

BPRS sendiri, ikut serta pada pendidikan yang dilaksanakan oleh BPRS lain, bersama-sama dengan BPRS lain mengadakan pendidikan, mengirim SDM untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan perbankan, dan mengikutsertakan SDM pada program sertifikasi kompetensi kerja SDM BPRS. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan wajib diselenggarakan oleh pihak yang memiliki kemampuan atau pengetahuan di bidang perbankan baik yang berasal dari inter ataupun ekstern BPRS dan dilaksanakan oleh tenaga pengajar yang telah berpengalaman di bidang perbankan atau bidang keuangan lainnya.¹¹

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian seperti penelitian Ika Nur Yuliana dan Isro'iyatul Mubarokah menyatakan bahwa biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap laba, sedangkan penelitian Wildan Mukholadun menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel independen (biaya pendidikan dan pelatihan) terhadap variabel dependen (laba). Dan penelitian Yusriani Pulungan menyatakan biaya promosi berpengaruh terhadap laba, biaya pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap laba, dan biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba. Dan penelitian Eka Martiani menyatakan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba sedangkan penelitian Lia alfatica menyatakan biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba.

¹¹ Irnawati Solihah, "Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 20142017" (UIN SMH BANTEN, 2019), hlm 7-8.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Pada tahun 2021 biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami kenaikan namun laba tidak meningkatkan.
2. Pada tahun 2024 biaya promosi meningkat, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan, sedangkan laba megalami peningkatan.
3. Pada tahun 2025 biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan namun laba juga mengalami penurunan.
4. Adanya gap penelitian terdahulu yang menyatakan biaya promosi tidak atau berpengaruh terhadap laba, namun ada juga biaya pendidikan dan pelatihan tidak atau berpengaruh terhadap laba. Namaun ada secara bersamaan biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap laba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, agar penelitian lebih terarah pada permasalah dengan baik, tidak meluas, dan tetap berfokus pada pembahasan yang akan diteliti dari identifikasi masalah. Maka dalam penelitian ini, dibatasi terhadap 3 variabel, yaitu variabel *independent* atau

bebas adalah biaya promosi, pendidikan dan pelatihan. Sedangkan variabel *dependent* atau terikat adalah laba periode 2020-2025.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yang dimana variabel Y adalah Laba, variabel X1 Biaya Promosi, dan variabel X2 Biaya Pendidikan dan Pelatihan. Definisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Biaya Promosi (X1)	Biaya promosi adalah sejumlah dana yang dipakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan.	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Penjualan pribadi 4. Publisitas ¹²	Rasio
Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X2)	Biaya Pendidikan dan pelatihan adalah sejumlah uang atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan kinerja dari para karyawannya.	1. Pendekatan internal 2. Pendekatan eksternal 3. Pendekatan kemitraan ¹³	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih pendapatan dikurangi beban-beban, dimana	1. Pendapatan 2. Beban 3. Keuntungan 4. Kerugian ¹⁴	Rasio

¹² Ahmad Irfan Kamil Kamil dkk., “Pengaruh Biaya Promosi, Insentif Karyawan Dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Deposito Mudharabah Pada PT BPRS Puduarta Insani,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): 3 (375-385).

¹³ Pulungan, “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.” hlm 21.

¹⁴ Eni Susilowati M.Pd dkk., *Pengantar akuntansi* (Basya Media Utama, 2024), hlm 105-114.

	pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu Perusahaan.		
--	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?
2. Apakah biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?
3. Apakah biaya promosi, biaya Pendidikan dan pelatihan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada umumnya merupakan suatu harapan atau sesuatu yang ingin dicapai yang dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam penelitian.

Berdasarkan rumusan yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?

3. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara bersamaan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, wawasan dan referensi untuk para peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini dan memberikan manfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa/mahasiswi sebagai bahan dalam proses belajar di perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan perbankan syariah.

b. Bagi pihak Bank

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan sarana informasi bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada serta dapat meningkatkan kinerja bank dengan memperhatikan yang mempengaruhi kondisi keuangan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat memperhatikan bank sebelum melakukan kerjasama dengan perbankan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan ini dibuat untuk memudahkan penyusunan penelitian ini dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun penulisan proposal ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang berisikan kerangka teori, pemikiran terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Bab ini membahas tentang penjelasan variabel yang ada dalam penelitian ini.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan metode penelitian yang mencakup Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, Teknik pengambilan data dan Teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian tentang Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia, yang menggunakan alat bantu SPSS dengan berbagai Teknik analisis data.

Bab V merupakan penutupan yang terdiri dari kesimpulan, Implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah kenaikan kemakmuran suatu entitas yang bisa dikonsumsi tanpa mempengaruhi kapital semula. Dari aspek pengukuran dan prosedur akuntansi, laba adalah selisih pendapatan dan biaya.¹

Samuelson dan Nordhaus mengemukakan bahwa laba merupakan keuntungan yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan total dan biaya total.

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah seluruh biaya dan pengeluaran dikurangi dari total pendapatan.

Menurut FASB (Dewan Standar Akuntansi) laba atau pendapatan merupakan jumlah yang didapatkan dari pengurangan biaya produksi, biaya lain-lain dan kerugian pendapatan atau laba operasional.²

Dari pengertian diatas, penelita dapat menyimpulkan bahwa laba adalah keuntungan dari pendapatan yang diperoleh dikurangi total biaya yang diperoleh dari suatu perusahaan.

¹ Tegar Muslim, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. UNILEVER INDONESIA Tbk. PERIODE 2006-2013,” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 2 (2020): 2 (56-64).

² Suhardi dkk., *Teori Akuntansi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 116-118.

b. Laba Dalam Islam

Adapun perintah Allah SWT mengenai larangan mengambil keuntungan secara bathil sebagaimana diperintahkan dalam QS. An-nisa ayat 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ②٩

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ibnu Katsir Rahimahullah, tentang ayat diatas bahwa Allah SWT melarang hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang bathil yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat seperti riba dan judi serta cara-cara lainnya dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuhan. Sekalipun pada lahiriahnya seperti memakai cara-cara yang sesuai syariat tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba tetapi dengan cara lahiriah (tipu muslihat). Kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kalian, yakni janganlah kalian menjalankan usaha yang menyebabkan perbuatan yang diharamkan tetapi berniagalah menurut

syariat dan dilakukan suka sama suka (saling ridha) diantara penjual dan pembeli serta carilah keuntungan dengan cara yang diakui oleh syariat.³

Ayat ini melarang manusia untuk melakukan perbuatan tercela dalam mendapatkan harta. Allah melarang manusia untuk tidak melakukan penipuan, perampasan, pencurian atau perbuatan lain secara bathil untuk mendapatkan harta benda. Tetapi diperbolehkan mencari harta dengan cara jual beli yang baik yaitu didasari atas suka sama suka.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bank Syariah

Faktor yang mempengaruhi laba bank syariah terdiri dari berbagai unsur internal maupun eksternal yang berdampak terhadap tingkat keuntungan bersih (laba) yang diperoleh bank syariah dalam suatu periode. Karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dan bebas riba, maka faktor-faktornya tidak hanya ekonomis, tetapi juga terikat pada kesesuaian syariah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi laba bank syariah sebagai berikut:

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro, ataupun deposito. Semakin besar DPK yang dihimpun, semakin besar pula dana yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Sehingga meningkatkan potensi pendapatan dari margin atau bagi hasil giro, atau deposito. Semakin

³ Sudarto, *Ilmu fikih, Refleksi Tentang Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Munawaris* (Yogyakarta: Deepublish (Group penerbitan CV Budi Utama, 2018), hlm 262.

besar DPK yang dihimpun, semakin besar pula dana yang bisa disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Sehingga meningkatkan potensi pendapatan dari margin atau bagi hasil, yang berujung pada peningkatan laba.

- 2) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur imbal-hasil bank berdasarkan pendayagunaan total asset. ROA merupakan pendapatan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki.
- 3) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah. Besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit, maka jumlah dana menganggur berkurang dan penghasilan yang diperoleh akan meningkatkan.
- 4) *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Perbandingannya yaitu antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.⁴
- 5) Kualitas Pembiayaan (NPF-*Non Performing Financing*) adalah rasio pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi NPF, semakin banyak

⁴ Ratnawaty Marginingsih, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, 2, no. 1 (2018), hlm 76-79.

kerugian potensial karena nasabah tidak mampu membayar. NPF yang tinggi menurunkan laba karena menyebabkan penyisihan penghapusan pembiayaan produktif (PPAP).

- 6) Efisiensi Operasional (BOPO) adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah BOPO, semakin efisiensi bank sehingga lebih banyak laba yang disa dihasilkan.
- 7) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko. CAR yang baik meningkatkan kepercayaan nasabah dan memungkinkan ekspansi pembiayaan yang lebih aman.⁵

Jadi laba bank syariah dipengaruhi oleh pendapatan dari pembiayaan, tingkat efisiensi operasional, kualitas asset (NPF), dan kemampuan dalam menghimpun serta mengelola dana masyarakat, ditambah dengan berbagai kondisi eksternal seperti ekonomi dan regulasi.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Faktor yang mempengaruhi laba adalah segala sesuatu yang dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan laba (keuntungan bersih) suatu perusahaan. Dimana unsur-unsur yang berkontribusi secara langsung atau tidak langsung terhadap besar kecilnya keuntungan bersih yang diperoleh suatu entitas dalam periode tertentu. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi laba antara lain sebagai berikut:

⁵ Crystha Armereo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 6, no. 2 (2015): 2 (48-56).

- 1) Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk/layanan yang dicerminkan oleh Harga Pokok Penjualan (HPP)
- 2) Jumlah barang/jasa yang diproduksi dan dijual
- 3) Harga jual barang yang bersangkutan⁶

2. Biaya Promosi

a. Pengertian Biaya

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Supriyono menyatakan bahwa biaya dalam arti *cost* (harga pokok) adalah jumlah yang dapat ditukar dalam satuan uang dalam rangka pemilikan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, baik pada masa lalu (harga perolehan yang telah terjadi) maupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi).⁸

Dari defenisi biaya diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengeluaran yang digunakan sebagai pengorbanan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

⁶ Jumingen, *Analisis Laporan Keuangan* (Bumi Aksara, 2023), hlm 165.

⁷ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm 51-57.

⁸ Fauziah Husain, *Buku Ajar Akuntansi Biaya* (Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2022), hlm 9.

b. Pengertian Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan yang dilakukan dan membujuk konsumen agar membelinya.⁹

Menurut M. Nur Rianto promosi merupakan “salah satu kegiatan marketing mix yang merupakan kegiatan yang sangat penting, dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung”. Promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut mempengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata para nasabahnya.¹⁰

Rambat Lupiyadi menyatakan promosi sebagai salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilakukan perusahaan dalam memasarkan produk jasa.

Julian Cummins mendefenisikan promosi sebagai serangkaian teknik yang digunakan untuk mencapai sasaran penjualan atau pemasaran dengan penggunaan biaya efektif dengan memberikan nilai tambah pada produk atau jasa.

Promosi merupakan upaya untuk memberi tahukan atau menawarkan produk dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Untuk memikat pembeli, Rasulullah

⁹ Abdul Mujib, *Manajemen pemasaran syariah* (UMSurabaya Publishing, 2022), hlm 7.

¹⁰ Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan,” *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 4, no. 1 (2018): 1.

tidak pernah berlebihan saat menawarkan produknya. Hal ini selaras dengan sabda beliau bahwa pedagang tidak seharusnya melakukan sumpah ataupun janji yang berlebihan. Dari Abu Hurairah: “Sumpah atau janji yang diucapkan untuk mlariskan perdagangan dapat merusak keuntungan” (HR. Muslim).¹¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran untuk mengkonsumsikan manfaat dari produk atau jasa dari perusahaan agar menyakinkan konsumen untuk membeli atau menggunakannya dengan tidak berlebihan.

Adapun tujuan promosi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi yang tepat mengenai produk atau jasa yang dijuak ke pasar potensial
- 2) Meningkatkan penjualan sehingga laba perusahaan meningkat
- 3) Mendapatkan konsumen baru dan membuatnya loyal terhadap produk atau jasa yang dijual
- 4) Membangun citra yang baik mengenai produk dan nama perusahaan dimata konsumen
- 5) Mengunggulkan produk sendiri sehingga bisa tetap bersaing dipasar dengan produk lain
- 6) Untuk menjaga kestabilan penjualan¹²

¹¹ Jumi Atika, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran*, Al-Masharif: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1), 2016, hlm 160-173.

¹² Muh. Nur Eli Brahim, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XII Semester 2. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. (Penerbit Andi, 2021), hlm 4.

c. Pengertian Biaya Promosi

Biaya promosi merupakan anggaran yang dirancang secara sistematis dan terperinci mencakup biaya pemasaran yang dibayar perusahaan secara berkala selama jangka waktu tertentu.¹³

Biaya promosi adalah total seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan atau organisasi untuk mengiklankan, mempromosikan, dan mendistribusikan produk atau jasa kepada target pasar.¹⁴

Jadi, biaya promosi adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran khususnya dalam hal pelaksanaan promosi.

Perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat tetap hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat laba perusahaan.¹⁵

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam promosi yaitu pemeliharaan bauran promosi sebagai berikut:

- 1) Iklan (*advertising*)
- 2) Promosi penjualan (*sales promotion*)
- 3) Penjualan personal (*personal selling*)
- 4) Publisitas (*publicity*)¹⁶

¹³ Euis Dasipah dan Gijanto Purbo Suseno, *Sistematisasi Pemasaran: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian* (Mega Press Nusantara, 2023), hlm 54.

¹⁴ Novitasari Eviyanti dkk., *Manajemen Pemasaran* (Pt Kimhsafi Alung Cipta, 2023), hlm 89.

¹⁵ Felicia Felicia dan Robinhot Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015," *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix* 1, no. 1 (2018): 1, (1-12).

¹⁶ Muhammad Isa, *Perencanaan Pesan Promosi Berdasarkan Importance-Performance Analysis*, At-Tijaroh: *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 1, no. 1 (2015), hlm 67-90.

3. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

a. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan merupakan proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi setiap karyawan dalam manjalankan tugas. Pelatihan adalah suatu proses dimana suatu rangka pembinaan ketenagakerjaan dalam suatu perusahaan. Pelatihan dirancang untuk mengetahui kebutuhan pelatihan masa kini dan masa depan individu melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas kerja.¹⁷

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/PJOK.30/2017 disebutkan bahwa BPR dan BPRS wajib memenuhi kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan paling sedikit sebesar 5% (lima persen) setiap tahun. Kewajiban ini bisa terhitung sebagai *cost/biaya* yang harusnya bisa berkorelasi terhadap pertumbuhan bisnis yang dapat dilihat dari perolehan laba.¹⁸

Manfaat pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas, mengurangi waktu belajar, diperlukan karyawan untuk mencapai standar-standar kinerja yang ditentukan, menciptakan

¹⁷ Deti Rostini dkk., *Manajemen Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan* (Penerbit P4I, 2024), hlm 9-13.

¹⁸ Hafifuddin Hafifuddin, “Pengaruh Biaya Pelatihan Terhadap Laba Sebelum Pajak Bank Perkreditan Rakyat Syariah Periode 2014 – 2018,” *Jurnal Tadbir Peradaban* 1, no. 3 (2021): 3, 159-164.

sikap, loyalitas dan kerja sama yang lebih memungkinkan, memenuhi persyaratan perencanaan dumber daya manusia, mengurangi jumlah dan biaya kecelakaan kerja, membantu karyawan dalam peningkatan dan pengembangan pribadi. Adapun beberapa tujuan pelatihan antara lain sebagai berikut:

- 1) Produktivitas kerja
- 2) Mutu kerja
- 3) Perencanaan sumber energi manusia
- 4) Perilaku moral serta semangat kerja
- 5) Rangsangan supaya karyawan sanggup berprestasi secara optimal
- 6) Menghindari keseranganaman
- 7) Tingkat pertumbuhan individu karyawan
- 8) Tingkatan kesehatan dan keselamatan¹⁹

b. Pengertian Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan. Investasi ini dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan.²⁰ Dengan adanya pendidikan dan pelatihan tentunya suatu usaha dapat mencapai kualitas terhadap penjualan yang dapat menguntungkan perusahaan.

¹⁹ Mardiah Tahir dkk., *Pendidikan dan Pelatihan: Acuan Belajar Divisi Obstetri Ginekologi Sosial* (Unhas Press, 2022), hlm 27-30.

²⁰ Rohmat Hidayatulloh dan Mulyawan Safwandy Nugraha, “Konsep Dampak Faktor Ekonomi Terhadap Produksi Biaya Pendidikan,” *Expectation: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2024): 1–12.

c. Pendekatan Dalam Pemberian Pendidikan dan Pelatihan

Terdapat 3 macam pendekatan pokok dalam pemberian pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

1) Pendekatan Internal

Pendekatan internal adalah pendekatan yang digunakan untuk memberikan pelatihan dengan fasilitas dari organisasi. Pendekatan ini meliputi *one on training, on the job computer training, formal group instruction*, dan media *media based instruction*.

2) Pendekatan eksternal

Pendekatan eksternal adalah pendekatan yang dilaksanakan dengan cara mendaftarkan karyawan pada program atau kegiatan yang diberikan oleh lembaga pemerintah perusahaan pelatihan swasta.

3) Pendekatan kemitraan

Pendekatan kemitraan adalah pendekatan yang dilakukan dimana pihak bank bekerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan pelatihan.

d. Faktor Penyebab Perlunya Pendidikan dan Pelatihan

Ada beberapa faktor penyebab perlunya pendidikan dan pelatihan antara lain:

1) Kualitas angkatan kerja

Kualitas angkatan kerja merupakan hal penting karena kualitas berarti kesiapan dan potensi angkatan kerja yang ada. Angkatan kerja

yang berkualitas tinggi adalah kelompok yang mengenyam pendidikan dengan baik dan memiliki keterampilan intelektual dasar.

2) Persaingan global

Agar perusahaan dapat memenangkan persaingan maka harus mampu menghasilkan produk yang lebih baik dan murah dari pada pesaingnya.

3) Perubahan yang cepat terus-menerus

Perubahan yang terjadi cepat dan terus-menerus begitu juga pengetahuan dan keterampilan mengakibatkan pentingnya pembaharuan kemampuan karyawan secara konstan.²¹

e. Perbedaan Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan pada dasarnya memiliki maksud yang hampir sama dalam pelaksanaannya, namun terdapat perbedaan diantara keduanya yaitu pada ruang lingkup yang mendasarinya. Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian umum seseorang mengenai suatu hal dan pada umumnya pendidikan lebih menekankan teori dari pada praktik. Sedangkan pelatihan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecakapan, keterampilan/skill seseorang dalam menunjang tuntutan pekerjaannya dan biasanya lebih menekankan praktik dari pada teori.²²

²¹ Nur Rohmah dkk., *Manajemen Penjamin Mutu* (PIP Semarang, 2018), hlm 38-40.

²² Muhamad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* (Penerbit P4I, 2023), hlm 1-4.

4. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan biaya promosi dengan laba

Promosi merupakan bagian penting dari strategi pemasaran suatu perusahaan karena membantu meningkatkan kesadaran merek, menciptakan citra merek, dan mendorong penjualan. Dengan meningkatnya volume penjualan maka meningkat pula laba yang diperoleh perusahaan.

Mochammad Shabrian dan Deni Hamdani dalam penelitiannya menunjukkan bahwa biaya promosi secara positif memengaruhi laba usaha.²³ Aprian Perdana, Rosalina Pebrica, Mayasari dan Firmansyah Arifin dalam penelitiannya menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh langsung terhadap volume penjualan.²⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya promosi mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba, artinya jika biaya promosi naik maka laba akan naik begitu juga sebaliknya.

b. Hubungan biaya pendidikan dan pelatihan dengan laba

Pendidikan dan Pelatihan merupakan strategi dalam perusahaan untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang nanti akan mempengaruhi volume penjualan.

²³ Mochammad Shabrian dan Deni Hamdani, “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih: (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022),” *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 13, no. 2 (2024): 2, (292-301).

²⁴ Aprin Perdana dkk., “Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Penjualan Dengan Mediasi Biaya Promosi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 5, no. 2 (2024): 2, 311-324.

Ratih Hastasari dan Suharini dalam penelitiannya menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap pendapatan laba perbankan syariah.²⁵ Biaya pendidikan dan pelatihan pada dasarnya termasuk dalam biaya transaksi perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba.

B. Kajian / Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli peneliti terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Widya Prasetya, Totok Sudiyanto, Panca Satria Putra, (Jurnal Media Akuntansi, Vol.6 No.2, Maret 2024) ²⁶	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Sub sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2	Wildan Mukholadun,	Pengaruh Biaya Pendidikan Dan	Hasil penelitian menunjukkan adanya

²⁵ Ratih Hastasari dan Suharini Suharini, "Pengaruh Biaya Diklat, Jumlah Kantor, Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Laba Perbankan Syariah," *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 6, no. 2 (2021): 2, (11-19).

²⁶ Widya Prasetya dkk., "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 6, no. 2 (2024): 2, (381-391).

	Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Program Studi Perbankan Syariah, 2023. ²⁷	Pelatihan Terhadap Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2021	pengaruh antara variabel independen (biaya pendidikan dan pelatihan) terhadap variabel dependen (laba bersih) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2012 – 2021. Setelah dilakukan analisis secara statistik diketahui bahwa tingkat hubungan antara variabel biaya pendidikan dan pelatihan dengan laba bersih adalah sangat kuat.
3	Lia Alfatica Nur Laili, Hendrato Setiabudi Nugroho, (Journal Competency of Business 6, no. 02, 2022) ²⁸	Pengaruh Biaya Produksi Dan Promosi Terhadap Laba Bersih	Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sedangkan secara bersamaan biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4	Yusriani Pulungan, Skripsi, Universitas Syekh Ali	Pengaruh Biaya Promosi, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan	Biaya promosi berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, Biaya pelatihan dan

²⁷ Wildan Mukholadun, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2023 M/1445 H*, hlm 67.

²⁸ Illa Alfatica Nur Laili dan Hendrato Setiabudi Nugroho, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Promosi Terhadap Laba Bersih,” *Journal Competency of Business* 6, no. 02 (2022): 54–66, <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i02.1603>.

	Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan, Program Studi Perbankan Syariah, 2022 ²⁹	Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021	pendidikan tidak berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, Biaya promosi, pelatihan dan pendidikan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017- 2021
5	Ika Nur Yuliana, Isro'iyatul Mubarokah, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 5, no. 01, 6 April 2021) ³⁰	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019	Pendapatan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih, Pendapatan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih, biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih dan secara bersamaan Pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank BNI Syariah tahun 2012-2019
6	Hafifuddin, (Jurnal Tadbir Pradaban, Volume 1, Nomor3, September 2021) ³¹	Pengaruh biaya pelatihan terhadap laba sebelum pajak bank perkreditan rakyat syariah periode 2014 –2018	Hasil penelitian biaya pelatihan berpengaruh signifikan terhadap laba sebelum pajak BPRS seluruh Indonesia periode 2014 –2018

²⁹ Pulungan, “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.” hlm 67.

³⁰ Yuliana dan Mubarokah, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 01 (2021): 01, (129-142). ”

³¹ Hafifuddin, “Pengaruh Biaya Pelatihan Terhadap Laba Sebelum Pajak Bank Perkreditan Rakyat Syariah Periode 2014 – 2018.hlm 162” .

7	Yulianus Viki Antono, Hendrik Suhendri dan Sri Andika Putri, (Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2, Oktober2021) ³²	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)	Hasil penelitian dinyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sehingga hipotesis dapat diterima, artinya biaya promosi yang tinggi akan mendukung meningkatkan laba bersih.
8	Nurul Juwariyah dan Rosyati, (Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 4, No 1, Mei 2021) ³³	Pengaruh Biaya Promosi Dan biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019)	Hasil penelitian menyatakan Variabel biaya promosi tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap laba bersih
9	Eka Martiana Widayanti, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Program Studi Perbankan Syariah, 2019. ³⁴	Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Bank pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pembiayaan mudarabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. secara simultan, variabel pembiayaan mudarabah dan biaya promosi secara bersama-

³² Yulianus Viki Antono dkk., “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019),” *Inventory: Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2021): 2, (144-151).

³³ Nurul Juwariyah dan Rosyati Rosyati, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019),” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 4, no. 1 (2021): 1, (56-64).

³⁴ Eka Martiana Widayanti, “Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia,” Skripsi, IAIN Tulungagung, 23 April 2019, <https://doi.org/10/DAFTAR%252520PUSTAKA.pdf>.

			sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
10	Felicia, Robinhott Gultom, (Jurnal Ilmu Manajemen methonomix, Volume 1 Nomor (2018) ³⁵	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015	Hasil penelitian, secara simultan, biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara parsial, biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015

Berdasarkan tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut antara lain adalah:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Yuliana dan Isro'iyatul Mubarokah yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah periode 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendapatan pемbiayaan mudharabah dan musyarakah sebagai variabel independent, objek yang digunakan Pt. Bank BNI Syariah periode 2012-2019.

³⁵ Felicia dan Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015." hlm 11.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Lia Alfatica Nur Laili dan Hendrato Setiabudi Nugroho yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan biaya pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah periode 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendapatan biaya produksi sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yusriani Pulungan yaitu sama-sama menggunakan biaya promosi, pendidikan dan pelatihan sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Perbedaannya terletak pada waktu pengambilan data dimana data yang diambil pada penelitian ini mulai tahun 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu pengambilan data mulai tahun 2017-2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wildan Mukholadun yaitu dimana sama-sama menggunakan biaya Pendidikan dan pelatihan sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel X dimana penelitian ini menggunakan biaya promosi sebagai variabel independent, dan objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tahun 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu objek yang digunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2012-2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Eka Martiana Widayanti yaitu dimana salah satu variabel penelitian sama-sama menggunakan biaya Promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel X dimana penelitian ini menggunakan biaya Pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, dan objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tahun 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu objek yang digunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2012-2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafifuddin yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya pelatihan sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada objek yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tahun 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu objek yang digunakan Bank Perkreditan Rakyat Syariah tahun 2014-2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianus, Viki Antono, Hendrik Suhendri, dan Sri Andika yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah periode 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan biaya produkdi sebagai variabel

independent, objek yang digunakan Perusahaan Roti Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk 2014-2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Felicia, Robinhot, dan Gultom yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah periode 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan biaya produksi dan biaya kualitas sebagai variabel independent, objek yang digunakan Perusahaan manufaktur periode 2013-2015.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Prasetya, Totok Sudiyanto, dan Panca Satria Putra yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah periode 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan biaya produksi dan biaya kualitas sebagai variabel independent, objek yang digunakan Perusahaan manufaktur sub sektor semen periode 2016-2020.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Juwariyah dan Rosyati yaitu dimana salah satu variabel peneliti sama-sama menggunakan biaya promosi sebagai variabel X dan laba sebagai variabel Y. Perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian ini menggunakan

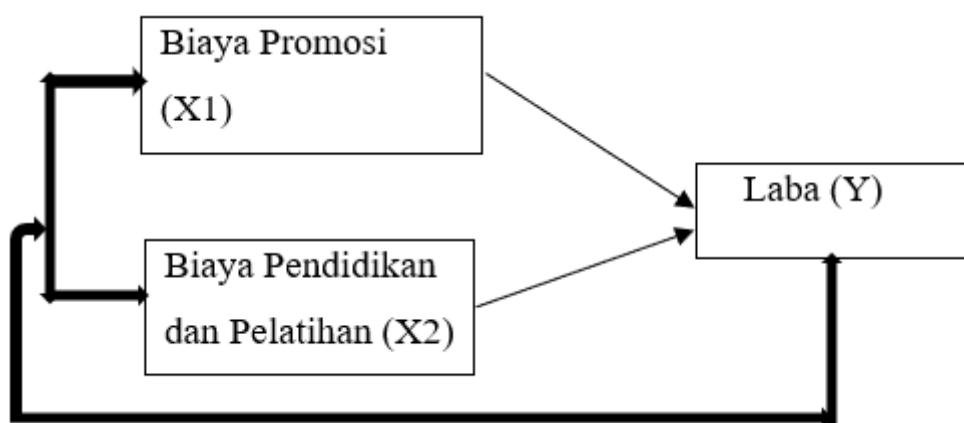
pendidikan dan pelatihan sebagai variabel independent, objek yang digunakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah periode 2020-2025. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan biaya produksi sebagai variabel independent, objek yang digunakan Pt. Unilever Indonesia Tbk periode 2015-2019.

C. Kerangka Berfikir

Secara umum, kerangka pikir adalah sesuatu yang membahas suatu konsep dari fenomena yang dibentuk secara generalisasi terhadap sesuatu yang spesifik yang merupakan proses menjawab pertanyaan penelitian.³⁶

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran hubungan antar variabel secara sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan dan digunakan untuk memudahkan penelitian. Kerangka pikir harus menjelaskan tentang hubungan antara variabel independent dan variabel dependent.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



³⁶ Sitti Hasbiah dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis* (Seval Literindo Kreasi, 2024).

Keterangan:

- : Pengaruh secara parsial
- : Pengaruh secara simultan

Dari gambar diatas dapat dilihat kerangka berpikir dari penelitian ini adalah Biaya Promosi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Laba (Y), Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Laba (Y), dan Biaya Promosi (X1), Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Laba (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kebenaran pada tingkat teori yang sementara diterima sambil menunggu dilakukan pengujian data-data yang dikumpulkan. Kebenaran hipotesis masih bersifat dugaan yang masih harus diuji dengan menggunakan data-data empiris. Hipotesis diajukan berdasarkan argumentasi kebenaran yang ditarik secara logis dari teori-teori sebagai premis. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh biaya promosi terhadap laba pada Bank

Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh biaya promosi terhadap laba pada Bank

Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025

H_{a2} : Terdapat pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap laba pada

Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025

H0₂ : Tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025

Ha₃ : Terdapat pengaruh biaya promosi, pendidikan dan pelatihan secara bersamaan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025

H0₃ : Tidak terdapat pengaruh biaya promosi, pendidikan dan pelatihan secara bersamaan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2020-2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia yang diperoleh melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari awal bulan November 2024 sampai Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik berupa angka atau bilangan dan cara-cara lain dari kuantitatif.¹ Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berisi informasi yang dikumpulkan dari sumber lain untuk siap diolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²

¹ Fausiah Nurlan, *Metodologi penelitian kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm 13-22.

² Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 26-27.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan yang ada di Bank Perekonomian Rakyat Syariah dari tahun 2020 sampai 2025 yang diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah 65 data.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selain itu sampel juga biasa disebut sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.³ Adapun pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel penelitian ini diambil dari jumlah laporan kinerja keuangan per bulan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, yang dimulai dari bulan Januari tahun 2020 sampai Mei 2025. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 sampel, dikarenakan pada tahun 2025 data yang di publikasi hanya sampai bulan Mei saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuannya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Studi Kepustakaan

³ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Prenada Media, 2017), hlm 30-34.

Adalah data lain yang bersumber dari referensi studi kepustakaan berupa informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, buku-buku, skripsi maupun melalui jurnal dan bahan lain dari berbagai website yang mendukung.⁴

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia yang dipublikasikan dalam situs www.ojk.go.id.⁵

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Pada tahap analisis data, data yang terkumpul diuji dan dianalisis secara statistik untuk melihat apakah hipotesis telah diuji. Pengujian hipotesis dapat menggunakan analisis statistik kuantitatif.⁶ Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Software Statistical Product Service Solution (SPSS)*. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis

⁴ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis* (BPFE, Yogyakarta, 2016), hlm 146-151.

⁵“Statistik Perbankan Syariah,” diakses 14 Oktober 2025, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>.

⁶ Mohamad Rizan , dkk., *Metode Penelitian Bisnis* (Ahlimedia Book, 2022),hlm 2-5.

deskriptif memberikan sebuah gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, minimal, dan maksimal.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independent terdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik sedangkan normalitas nilai residual dideteksi dengan metode grafik. Untuk menguji normalitas akan digunakan uji *kolmogrov – Smirnov* dengan melihat nilai signifikannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asym sig 2 tailed $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Asym sig 2 tailed $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Uji asumsi klasik yang hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil Best Linear Estimator (BLUE). Sebaliknya, apabila uji asumsi tidak memenuhi kriteria asumsi, maka model regresi yang diuji akan memberikan makna bias dan menjadi sulit untuk diinterpretasikan. Adapun beberapa jenis

⁷ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm 82-127.

asumsi klasik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda, yaitu:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independent. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor), dimana jika nilai toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas, namun jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas

2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas⁸

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendekripsi ada atau tidaknya autokolerasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $4-dl < dw < dl$, maka terdapat autokolerasi
- 2) Jika nilai $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokolerasi
- 3) Jika nilai $dl < dw < du$ atau $4-du < dw < 4-dl$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan.⁹

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap suatu variabel dependen yang diukur dengan skala rasio dalam suatu persamaan linear. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2020), hlm 122-126.

⁹ Adi Sulistyo Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Penerbit Andi, 2022),hlm 180-184.

Keterangan:

Y= Variabel terikat

a= Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi linear berganda

X= Variabel bebas

e= Kesalahan penganggu

Berdasarkan rumus diatas, maka persamaan regresi linear berganda

untuk penelitian ini adalah:

$$L = a + b_1 BP + b_2 BPP + e$$

Keterangan:

L= Laba

a= Konstanta

$b_1 b_2$ = nilai koefisien regresi linear berganda

BP= Biaya Promosi

BPP= Biaya Pendidikan dan Pelatihan

e= kesalahan penganggu¹⁰

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji t (parsial)

¹⁰ Zulaika Matondang and Hamni Fadilah, *praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021),hlm 89-127.

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Adapun kriteria pengujian dari uji t sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹

b. Uji F (simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.¹²

c. Uji R^2 (koefisien Determinasi)

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien

¹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020),hlm 141.

¹² Asep Mulyana dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*(Tohar Media, 2024),hlm 84-85.

determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.¹³ Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu maka semakin mendekati nol maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien mendekati satu, maka sebaliknya.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Squaere* dari regresi *R Square* bisa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan *Adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model.¹⁴

¹³ Nur Asnawi and Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011),hlm 181-285.

¹⁴ Rahayu, *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa* (Nas Media Pustaka, 2020),hlm 41.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Bank Perekonomian Rakyat Syariah atau disingkat BPRS merupakan salah satu bagian ekosistem ekonomi syariah yang berperan penting di Indonesia. Keberadaan BPRS yang menjangkau daerah-daerah terpencil hingga pedesaan, turut mempermudah kehidupan masyarakat di daerah terhadap aksesibilitas dan transaksi keuangan. BPRS didesain untuk *community bank* yang segmentasi pasarnya lebih kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM). Berdasarkan data statistik perbankan syariah triwulan 1 Maret 2023, jumlah BPRS terus mencatat perkembangan baik tercatat sebanyak 171 unit dengan jumlah asset mencapai Rp 20,307 triliun, pembiayaan mencapai Rp 15,345 triliun dan himpunan dana pihak ketiga (DPK) dari Tabungan dan Deposito mencapai Rp 13,594 triliun.¹

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) mengalami perubahan nama yang sebelumnya dikenal sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), yang disahkan melalui UU No. 4 tahun 2023. Perubahan ini bertujuan untuk merevitalisasi peran BPRS dalam mendukung perekonomian rakyat dengan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat tata kelola dan struktur kelembagaan BPRS.²

¹ Abas dkk., *Hukum Ekonomi Syariah* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 116-155.

² Ridho Muarief, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Fondasi Sistem Keuangan* (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), hlm 68-71.

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) juga merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, melainkan hanya simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito, serta pembiayaan dengan akad sesuai syariah. BPRS tidak dapat dikonversi menjadi BPR dan tidak diizinkan untuk membuka kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya diluar negeri. Sesuai data yang dimiliki OJK, sampai dengan 20 Mei 2024 jumlah BPRS di Indonesia sebanyak 174 unit.³

B. Pendiri dan Kepemilikan Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Bank Perekonomian Rakyat Syariah hanya dapat dimiliki perseroan terbatas atau badan hukum. BPRS didirikan warga negara indonesia atau badan hukum indonesia sebagaimana dimaksud, badan hukum tersebut telah beroperasi dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatuhan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan. Berdasarkan pertimbangan tertentu, OJK berwenang menetapkan jumlah modal disetor pendirian BPRS yang lebih tinggi dari pada jumlah modal disetor paling sedikit 50%. Pendirian BPRS dilakukan 2 tahap yaitu, persetujuan prinsip dan izin usaha.

Kepemilikan BPRS wajib memiliki paling sedikit 1 PSP persentase kepemilikan saham paling sedikit 25%. Pemilik BPRS yang berbentuk badan hukum indonesia harus memenuhi persyaratan yaitu, dinyatakan sebagai badan hukum dan memiliki anggaran dasar yang mengatur kepengurusan, permodalan,

³ Oyo Mukhlis, *Legal System dan Implementasi Hukum Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah* (Penerbit Widina, 2025),hlm 65.

atau pendanaan. Kepemilikan BPRS oleh badan hukum paling tinggi sebesar modal sendiri bersih badan hukum yang bersangkutan dan tidak melebihi jumlah yang ditentukan bagi badan hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini tidak semua orang dapat menjadi pemilik BPRS. Oleh sebab itu, pemilik BPRS harus memiliki persyaratan tertentu yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik serta memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴

C. Kegiatan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Syariah

Adapun beberapa kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat Syariah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa Tabungan, Deposito, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b. Investasi berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*
 - b. Pembagian berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istisna*
 - c. Pembagian berdasarkan akad *qardh*

⁴ “POJK 7 Tahun 2024 Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.pdf,” t.t., diakses 29 Juni 2025, <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-7-Tahun-2024-Bank-Perekonomian-Rakyat-dan-Bank-Perekonomian-Rakyat-Syariah/POJK%207%20Tahun%202024%20Bank%20Perekonomian%20Rakyat%20dan%20Bank%20Perekonomian%20Rakyat%20Syariah.pdf>.

- d. Pembagian penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau *sewa*, beli bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*, dan pengambil alihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- 3. Menempatkan dana dan menerima pendapatan dana dari bank syariah lain dalam bentuk titipan menggunakan akad *wa'diah* atau investasi menggunakan akad *mudharabah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4. Melakukan kegiatan transfer dana, baik untuk kepentingan sendiri ataupun untuk kepentingan nasabah.
- 5. Melakukan kegiatan pengalihan piutang.
- 6. Menyediakan produk atau melaksanakan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁵

D. Visi Dan Misi Bank Perekonomian Rakyat Syariah

1. Visi

Menjadi BPRS yang terdepan, terpercaya, dapat memberikan manfaat optimal untuk masyarakat, menjadi BPRS yang sehat, amanah, profesional dalam mengelola keuangan, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta menjalankan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Misi

⁵ Herlan Firmansyah, dkk., *Perbankan dan Industri Keuangan Nonbank (IKNB) Syariah* (Bumi Aksara, 2024), hlm 79-80.

- a. Memberikan pelayanan yang prima dan solusi keuangan yang inovatif kepada nasabah
- b. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan
- c. Meningkatkan kualitas SDM yang profesional, amanah, dan integritas
- d. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan UMKM berbasis syariah
- e. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

E. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode 2020-2025 yang di akses dari statistik perbankan syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu www.ojk.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan, dan Laba dari tahun 2020-2025. Berikut ini ditunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

1. Biaya Promosi

Biaya promosi digunakan dalam operasional perusahaan bertujuan untuk meningkatkan penjualan, membangun kesadaran merek, memperkenalkan produk, serta memperoleh laba. Berikut data biaya promosi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 1
Data Bulanan Biaya Promosi Pada
Bank Perekonomian Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2020-2025

Bulan	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	1.405	1.444	1.530	23.649	2.426	4.202
2	2.742	2.542	3.093	5.335	5.005	7.111
3	4.008	3.742	4.945	8.476	8.441	12.247
4	5.578	5.524	7.811	11.478	11.937	15.158
5	7.192	7.379	10.024	14.740	14.733	19.576
6	8.549	8.759	12.123	17.278	18.271	
7	9.542	10.214	14.575	20.056	21.473	
8	10.787	11.707	16.855	22.897	24.828	
9	11.894	13.330	19.233	25.500	28.382	
10	13.777	15.058	21.776	29.038	32.400	
11	15.320	16.272	24.734	32.474	35.943	
12	16.771	17.904	27.909	35.971	39.898	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan biaya promosi tahun 2020 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.337 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.266 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.570 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.614 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.357 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 993 juta. Pada bulan Agustus, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.245 juta. Pada bulan September, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.107 juta. Pada bulan Oktober, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.883 juta. Pada bulan November, biaya promosi mengalami

peningkatan sebesar Rp 1.543 juta. Pada bulan Desember, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.451 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2021 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.098 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.200 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.782 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.855 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.380 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.455 juta. Pada bulan Agustus, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.493 juta. Pada bulan September, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.623 juta. Pada bulan Oktober, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.728 juta. Pada bulan November, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.214 juta. Pada bulan Desember, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.632 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2022 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.563 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 1.852 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.866 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.213 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.099 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.452 juta. Pada bulan Agustus, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp

2.280 juta. Pada bulan September, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.378 juta. Pada bulan Oktober, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.543 juta. Pada bulan November, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.958 juta. Pada bulan Desember, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.175 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2023 bulan Februari, biaya promosi mengalami penurunan sebesar Rp 18.314 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.141 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.002 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.262 juta. Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.538 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.778 juta. Pada bulan Agustus, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.841 juta. Pada bulan September, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.603 juta. Pada bulan Oktober, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.538 juta. Pada bulan November, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.436 juta. Pada bulan Desember, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.497 juta.

Perkembangan biaya promosi tahun 2024 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.579 juta. Pada bulan Maret, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.436 juta. Pada bulan April, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.496 juta. Pada bulan Mei, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.796 juta.

Pada bulan Juni, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.538 juta. Pada bulan Juli, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.202 juta. Pada bulan Agustus, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.355 juta. Pada bulan September, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.554 juta. Pada bulan Oktober, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 4.018 juta. Pada bulan November, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.543 juta. Pada bulan Desember, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 3.955 juta. Perkembangan biaya promosi tahun 2025 bulan Februari, biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.909 juta. Pada bulan Maret biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 5.136 juta. Pada bulan April biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.911 juta. Pada bulan Mei biaya promosi mengalami peningkatan sebesar Rp 4.418 juta.

2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Biaya pendidikan dan pelatihan merupakan biaya yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan. Berikut data biaya pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 2
Data Bulanan Biaya Pendidikan Dan Pelatihan
Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2020-2025

Bulan	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	4.854	1.035	1.882	22.489	3.068	3.128
2	4.531	1.913	3.661	5.210	5.384	6.422

3	6.321	3.013	5.770	7.667	7.516	8.763
4	7.060	4.232	7.104	9.656	9.660	11.459
5	8.214	4.858	8.635	12.575	12.859	14.979
6	8.634	6.423	11.328	15.638	16.637	
7	9.089	7.407	12.896	19.448	20.181	
8	9.862	7.928	15.023	23.000	23.881	
9	10.453	9.080	17.986	25.957	27.138	
10	11.450	10.761	20.390	29.219	30.572	
11	11.847	12.522	23.202	32.421	33.517	
12	11.940	13.417	26.720	35.299	35.207	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2020 bulan Februari, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan sebesar Rp 323 juta. Pada bulan Maret, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.790 juta. Pada bulan April, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 739 juta. Pada bulan Mei, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.154 juta. Pada bulan Juni, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 420 juta. Pada bulan Juli, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 455 juta. Pada bulan Agustus, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 773 juta. Pada bulan September, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 591 juta. Pada bulan Oktober, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 997 juta. Pada bulan November, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 397 juta. Pada bulan Desember, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 93 juta.

Perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2021 bulan Februari, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 878 juta. Pada bulan Maret, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.100 juta. Pada bulan April, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.219 juta. Pada bulan Mei, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 626 juta. Pada bulan Juni, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.565 juta. Pada bulan Juli, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 984 juta. Pada bulan Agustus, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 521 juta. Pada bulan September, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.152 juta. Pada bulan Oktober, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.681 juta. Pada bulan November, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.761 juta. Pada bulan Desember, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 895 juta.

Perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2022 bulan Februari, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.779 juta. Pada bulan Maret, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.109 juta. Pada bulan April, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.334 juta. Pada bulan Mei, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.531 juta. Pada bulan Juni, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan

sebesar Rp 2.693 juta. Pada bulan Juli, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.568 juta. Pada bulan Agustus, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.127 juta. Pada bulan September, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.963 juta. Pada bulan Oktober, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.404 juta. Pada bulan November, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.812 juta. Pada bulan Desember, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.518 juta.

Perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2023 bulan Februari, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan sebesar Rp 17.279 juta. Pada bulan Maret, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan sebesar Rp 2.457 juta. Pada bulan April, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.989 juta. Pada bulan Mei, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.919 juta. Pada bulan Juni, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.063 juta. Pada bulan Juli, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.810 juta. Pada bulan Agustus, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.552 juta. Pada bulan September, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.957 juta. Pada bulan Oktober, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.262 juta. Pada bulan November, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.202 juta. Pada

bulan Desember, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.878 juta.

Perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2024 bulan Februari, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.316 juta. Pada bulan Maret, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.132 juta. Pada bulan April, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.144 juta. Pada bulan Mei, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.199 juta. Pada bulan Juni, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.778 juta. Pada bulan Juli, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.544 juta. Pada bulan Agustus, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.700 juta. Pada bulan September, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.257 juta. Pada bulan Oktober, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.434 juta. Pada bulan November, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.945 juta. Pada bulan Desember, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.690 juta. Perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2025 bulan Februari, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.294 juta. Pada bulan Maret biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.341 juta. Pada bulan April biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.696 juta. Pada

bulan Mei biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar Rp 3.520 juta.

3. Laba

Laba adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih pendapatan dikurangi beban-beban, dimana pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu dalam suatu perusahaan. Berikut data laba dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VI.3
Data Bulanan Laba Pada Bank
Perekonomian Rakyat Syariah
(Dalam Juta Rupiah)
2020-2025

Bulan	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	27.442	16.699	23.869	27.972	11.459	8.639
2	48.754	30.830	43.640	51.837	37.062	32.044
3	69.045	50.699	65.198	86.816	34.034	34.879
4	79.684	66.329	80.364	121.388	45.539	37.997
5	94.417	85.812	101.177	168.764	80.160	29.594
6	110.266	102.485	127.080	196.667	108.488	
7	124.410	107.565	153.625	227.339	118.500	
8	140.388	127.702	173.114	241.174	137.271	
9	162.426	146.862	200.844	280.081	136.281	
10	166.546	180.019	228.369	304.968	159.211	
11	186.655	191.045	258.652	334.218	169.999	
12	223.802	219.271	292.619	359.730	212.157	

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel IV.3 diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba tahun 2020 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 21.312 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 20.291 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 10.639 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 14.733 juta. Pada bulan

Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 15.849 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 14.144 juta. Pada bulan Agustus, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 15.978 juta. Pada bulan September, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 22.038 juta. Pada bulan Oktober, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 4.120 juta. Pada bulan November, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 20.109 juta. Pada bulan Desember, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 37.147 juta.

Perkembangan laba tahun 2021 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 14.131 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 19.869 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 15.630 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 19.483 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 16.673 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 5.080 juta. Pada bulan Agustus, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 20.137 juta. Pada bulan September, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 19.160 juta. Pada bulan Oktober, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 33.157 juta. Pada bulan November, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 11.026 juta. Pada bulan Desember, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 28.226 juta.

Perkembangan laba tahun 2022 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 19.771 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 21.558 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 15.166 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami

peningkatan sebesar Rp 20.813 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 25.903 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 26.545 juta. Pada bulan Agustus, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 19.489 juta. Pada bulan September, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 27.730 juta. Pada bulan Oktober, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 27.525 juta. Pada bulan November, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 30.283 juta. Pada bulan Desember, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 33.967 juta.

Perkembangan laba tahun 2023 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 23.865 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 34.979 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 34.572 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 47.376 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 27.903 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 30.672 juta. Pada bulan Agustus, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 13.835 juta. Pada bulan September, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 38.907 juta. Pada bulan Oktober, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 24.887 juta. Pada bulan November, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 29.250 juta. Pada bulan Desember, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 25.512 juta.

Perkembangan laba tahun 2024 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 25.603 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami penurunan sebesar Rp 3.028 juta. Pada bulan April, laba mengalami

peningkatan sebesar Rp 11.505 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 34.621 juta. Pada bulan Juni, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 28.328 juta. Pada bulan Juli, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 10.012 juta. Pada bulan Agustus, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 18.771 juta. Pada bulan September, laba mengalami penurunan sebesar Rp 990 juta. Pada bulan Oktober, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 22.930 juta. Pada bulan November, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 10.788 juta. Pada bulan Desember, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 42.158 juta. Perkembangan laba tahun 2025 bulan Februari, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 23.405 juta. Pada bulan Maret, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 2.835 juta. Pada bulan April, laba mengalami peningkatan sebesar Rp 3.118 juta. Pada bulan Mei, laba mengalami penurunan sebesar Rp 8.403 juta.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia peiode 2020-2025, kemudian dianalisis menggunakan spss versi 26 dengan tujuan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Adapun perkembangan biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia. Dari hasil analisis maka diperoleh uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Promosi	65	1405	39898	14383.89	9518.217
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	65	1035	35299	13083.09	9043.957
Laba	65	8639	359730	127721.26	86009.047
Valid N (listwise)	65				

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26(2025)*

Tabel VI. menunjukkan biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan, dan laba dengan jumlah (N) adalah 65, dengan biaya promosi minimum sebesar 1405, maksimum sebesar 39898, rata-rata sebesar 14383.89, dan standar devisinya sebesar 9518.217. Untuk biaya pendidikan dan pelatihan minimum sebesar 1035, maksimum sebesar 35299, rata-rata sebesar 13083.09, dan standar devisinya sebesar 9043.957. Sedangkan laba minimum sebesar 8639, maksimum sebesar 359730, rata-rata sebesar 127721.26, dan standar devisinya sebesar 86009.047.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* nilai residual $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai residual $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	55.63880253
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.065
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26(2025)*

Berdasarkan hasil tabel VI. diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan, dan laba sebesar $0.200 > 0.05$. ketiga variabel memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data keseluruhan pada penelitian berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Autokolerasi

Model regresi ini untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi.

Metode pengujinya menggunakan uji durbin-watson(dw). Berikut adalah hasil uji autokolerasi:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.620	41.39979	2.181
a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan					
b. Dependent Variable: Laba					

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26(2025)*

Dari tabel VI. diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2.181. Yang mana nilai dw tersebut terletak diantara du dengan 4-du (1.6621 < 2.181 < 2.3379. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala autokolerasi.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut hasil uji heterokedastisitas:

Tabel VI. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.318	12.872		2.355	.022
	Biaya Promosi	3.474	4.137	.384	.840	.404
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	3.626	4.354	.381	.833	.408
	a. Dependent Variable: Laba					

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26(2025)*

Berdasarkan tabel VI. diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk biaya promosi sebesar $0.404 > 0.05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar $0.408 > 0.05$, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Kesimpulannya kedua variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan untuk memastikan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Dimana jika nilai toleransi $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, namun jika nilai toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut diperoleh hasil uji multikolinearitas:

Tabel VI. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Biaya Promosi	.999	1.001
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	.999	1.001
a. Dependent Variable: Laba			

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26*

Dari tabel VI. diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan lebih besar dari 0.10 adalah 0.999 > 0.10 dan nilai VIF biaya promosi, biaya Pendidikan dan pelatihan lebih

kecil dari 10 adalah $1.001 < 10$ Sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel terhadap variabel terikat. Pada bagian ini akan mengetahui apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel VI. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	128.053	12.794		10.008 .000
	Biaya Promosi	11.379	5.641	3.890	2.017 .048
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-12.536	5.670	-4.264	-2.211 .031
a. Dependent Variable: Laba					

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel VI. diatas maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$L = 128.053 + 11.379 \text{ BP} + -12.536 \text{ BPP} + 12.794 e$$

- a. Konstanta sebesar 128.053 menyatakan jika nilai biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan dianggap nol atau tetap, maka laba terjadi sebesar Rp 12.794.000.000

- b. Koefisien biaya promosi sebesar 11.379 dengan arah koefisien positif berarti jika variabel biaya promosi meningkat Rp 1.000.000 maka laba naik sebesar Rp 11.379.000.000, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien biaya pendidikan dan pelatihan sebesar -12.536 dengan arah koefisien negatif, berarti jika variabel biaya pendidikan dan pelatihan meningkat Rp 1.000.000 maka laba turun sebesar Rp 12.536.000.000, dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh atau tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji parsial:

Tabel VI. 10 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	128.053	12.794		10.008	.000
Biaya Promosi	11.379	5.641	3.890	2.017	.048
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-12.536	5.670	-4.264	-2.211	.031

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil output tabel VI. diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji parsial biaya promosi dengan tingkat signifikan 0.05 (5%). Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 2.017, dengan rumus $df = n-k = (65-2) = 63$

diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.670 dan nilai signifikan sebesar 0.048.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel biaya promosi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.017 > 1.670$) dengan signifikan $0.048 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya biaya promosi berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

2) Uji parsial biaya pendidikan dan pelatihan dengan tingkat signifikan 0.05 (5%). Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -2.211, dengan rumus $df = n-k = (65-2) = 63$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.670 dan nilai signifikan sebesar 0.031. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan dan pelatihan memiliki $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.211 < 1.670$) dengan signifikan $0.031 < 0.05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh atau tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji simultan:

Tabel VI. 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275320.304	2	137660.152	43.079 .000 ^b
	Residual	198123.286	62	3195.537	
	Total	473443.590	64		

a. Dependent Variable: Laba
b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan, Biaya Promosi

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel VI. dapat dilihat bahwa taraf nilai signifikan 0.05.

Nilai F_{hitung} diketahui sebesar 43.079, dengan $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (3-1) = 2$ dan $df 2 = n-k-1 = (65-2-1) = 62$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3.15. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43.079 > 3.15$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sementara itu tingkat signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara bersamaan berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

c. Uji R^2

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui kontribusi keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Berdasarkan uji R dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel VI. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.568	56.529080
a. Predictors: (Constant), Biaya_Pendidikan_and_Pelatihan, Biaya_Promosi				
b. Dependent Variable: Laba				

Sumber: *Data diolah dengan SPSS Versi 26*

Berdasarkan tabel VI. diatas dapa diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.568. Hal ini menunjukkan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan mampu menjelaskan perkembangan laba sebesar 56,8 %. Sedangkan 43,2 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini seperti pendapatan, pembiayaan mudharabah dan musyarakah, dan jumlah kantor.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0.568 atau 56.8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan mampu mempengaruhi laba sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia

Hasil menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik variabel biaya promosi diperoleh t_{hitung} sebesar 2. dan t_{tabel} sebesar 1.670. Hal ini menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.017 > 1.670$), selanjutnya nilai signifikan variabel biaya promosi memiliki nilai sebesar $0.048 < 0.05$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak artinya secara

parsial biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

Biaya promosi merupakan total seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk mengiklankan dan mendistribusikan produk atau jasa kepada target pasar atau masyarakat umumnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan. Dengan melakukan promosi tentunya akan mengeluarkan biaya, yang mana jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk/layanan yang dicerminkan oleh Harga Pokok Penjualan (HPP). Biaya dapat menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung berdampak terhadap volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya.

Biaya yang dikeluarkan untuk promosi yaitu, periklanan yang merupakan promosi dalam bentuk media tayangan atau gambar yang tertuang dalam spanduk, brosur atau televisi serta promosi yang memerlukan pembayaran yang targetnya pasar konsumen. Iklan dilakukan untuk menarik calon konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan sehingga nantinya konsumen akan royal terhadap produk bank dan volume penjualan semakin meningkat. Promosi penjualan dilakukan dengan memberikan motivasi menabung dan memberi hadiah sehingga mendorong lebih kuat percepatan respon pasar yang ditargetkan dan hal ini juga akan menambah volume penjualan. Penjualan personal yaitu karyawan mampu menjelaskan dengan detail dan bersikap ramah untuk produk dengan tujuan penciptaan

penjualan.² Dengan meningkatnya volume penjualan secara langsung laba juga meningkat dengan asumsi biaya tidak berubah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik promosi yang dilakukan oleh BPRS di Indonesia maka meningkat pula volume penjualan yang mengakibatkan laba juga meningkat. Karena promosi adalah cara yang sangat ampuh untuk meningkatkan laba.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Martiana Widayanti yang menyatakan bahwa variabel biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank pemberdayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.³ Penelitian Yusriani Pulungan menyatakan bahwa variabel biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Pemberdayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.⁴ Penelitian Yulianus Viki Antono,dkk menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019).⁵

Penelitian Felicia, menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar

² Kamil dkk., “Pengaruh Biaya Promosi, Insentif Karyawan Dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Deposito Mudharabah Pada PT BPRS Puduarta Insani. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*,1 (3) (2023) 375-385.”

³ Eka Martiana Widayanti, “Pengaruh Pemberdayaan Mudarabah Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Bank Pemberdayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.”

⁴ Pulungan, “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pemberdayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.”

⁵ Antono dkk., “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019).”

Di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2015.⁶ Sedangkan penelitian ini berbanding dengan Penelitian Ika Nur Yuliana, dkk yang menyatakan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Pt Bank Bni Syariah Tahun 2012-2019.⁷

2. Pengaruh Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia

Hasil menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik variabel biaya pendidikan dan pelatihan diperoleh t_{hitung} sebesar -2.211 dan t_{tabel} sebesar 1.670. Hal ini menjelaskan bahwa $-t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.211 < 1,670$), selanjutnya nilai signifikan variabel biaya promosi memiliki nilai sebesar $0.031 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh negatif terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

Biaya pendidikan dan pelatihan merujuk pada pengeluaran yang dikeluarkan bank untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan yang berpotensi mempengaruhi tingkat penjualan bank. Dengan

⁶ Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015.”

⁷ Yuliana dan Mubarokah, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019.”

adanya pendidikan dan pelatihan tentunya suatu usaha dapat mencapai kualitas terhadap penjualan yang dapat meningkatkan laba bank.⁸

Dalam Bank Perekonomian Rakyat Syariah, biaya pendidikan dan pelatihan mencakup investasi seperti pelatihan karyawan, seminar, atau program pengembangan sumber daya manusia (SDM). Investasi pada SDM dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi, meskipun memerlukan waktu untuk memberikan dampak positif pada laba. Peningkatan biaya pendidikan dan pelatihan mungkin menyebabkan penurunan laba dalam jangka pendek. Hal ini bisa terjadi karena biaya ini merupakan pengeluaran langsung yang harus dikeluarkan terlebih dahulu, seperti membayar pelatihan atau seminar, yang belum langsung dikonversi menjadi pendapatan tambahan.

Hal ini berbanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pulungan yang menyatakan bahwa variabel biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017–2021.⁹ Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wildan Mukholadun yang menyatakan biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2021.¹⁰ Penelitian

⁸ Tahir dkk., *Pendidikan dan Pelatihan Acuan Belajar: Divisi Obstetri Ginekologi Sosial* (Unhas Press, 2022) hlm 27-30.

⁹ Pulungan, “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.”

¹⁰ Wildan Mukholadun, “Pengaruh Biaya Pendidikan dan Pelatihan terhadap Laba Bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat syariah di Indonesia Tahun 2012-2021” (diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2024), <http://repository.uinbanten.ac.id>.

Hafifuddin menyatakan biaya pelatihan berpengaruh signifikan terhadap laba sebelum pajak bank perkreditan rakyat syariah periode 2014 –2018.¹¹

3. Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia

Hasil uji variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan, dan laba diperoleh F_{hitung} sebesar 43.079 dan F_{tabel} sebesar 3.15. Hal ini menjelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43.079 > 3.15$), selanjutnya nilai signifikan variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan, dan laba memiliki nilai $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara simultan biaya promosi, biaya Pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indoneisa.

Laba merupakan pendapatan atau keuntungan yang dihasilkan dari pengurangan biaya produksi dan laba operasi yang dihasilkan. Jadi laba secara langsung atau tidak langsung berkontribusi besar terhadap besar kecilnya keuntungan bersih yang diperoleh suatu entitas dalam periode tertentu.¹²

Hal ini menunjukkan bahwa kedua jenis pengeluaran ini, ketika dipertimbangkan bersama-sama memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan bank. Sehingga manajemen bank harus memastikan bahwa strategi promosi yang diterapkan efektif dan program pendidikan serta

¹¹ Hafifuddin, “Pengaruh Biaya Pelatihan Terhadap Laba Sebelum Pajak Bank Perkreditan Rakyat Syariah Periode 2014 – 2018.”

¹² Suhardi dkk., *Teori Akuntansi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) hlm 116-118.

pelatihan relevan dan bermanfaat bagi karyawan yang dapat meningkatkan laba bank.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusriani Pulungan yang menyatakan bahwa variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Laba Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.¹³ Penelitian Felicia Robinhot Gultom menyatakan bahwa variabel biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015.¹⁴ Dan penelitian Widya Prasetya,dkk menyatakan bahwa biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.¹⁵

H. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data laporan keuangan perbulan dari tahun 2020-2025. Sumber data diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

¹³ Pulungan, “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.”

¹⁴ Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015.”

¹⁵ Prasetya dkk., “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independent yang hanya menggunakan 2 variabel yaitu biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan serta menggunakan 1 variabel dependen yaitu laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian yang dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2020-2025”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.017 > 1.670$) dan nilai signifikan $0.048 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya biaya promosi secara parsial berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.
2. Biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.211 < 1.670$) dan nilai signifikan $0.031 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya biaya pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.
3. Biaya promosi, biaya Pendidikan dan pelatihan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bank perekonomian rakyat syariah di Indonesia dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($43.079 > 3.15$) dan nilai signifikan $0.000 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia. Temuan ini memiliki beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak perbankan maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak perbankan, hasil ini menegaskan pentingnya mengelola, mengoptimalkan dan merancang strategi promosi dan investasi sumber daya manusia yang efektif dan efisien untuk meningkatkan laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai manajemen keuangan syariah, dasar pengambilan keputusan manajerial dan pengembangan model analisis keuangan syariah. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasikan pengaruh-pengaruh di Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia diharapkan dapat mempertahankan tingkat biaya promosi, biaya pelatihan dan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap Laba Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai laba pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Indonesia agar dapat melakukan perluasan sampel dalam

pengelolaan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel peneliti pada rasio keuangan saja. Akan tetapi meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi laba perbankan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Sunarto, Ajeung Silva Syara Noor Silmi Sudrajat, dkk, (2023). *Hukum Ekonomi Syariah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Antono, Yulianus Viki, Hendrik Suhendri, dan Sri Andika Putri, (2021). “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019).” *Inventory: Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.25273/inventory.v5i2.10656>.
- Apriyanto Anto, dan Arie Budiyanto, (2020). “Analisis Sejarah Perkembangan Bank Syariah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: (Studi Kasus Di Bank Pembangunan Rakyat Syariah Patriot).” *Dirham: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.53990/dirham.v1i2.19>.
- Armereo Crystha, (2015). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 6, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v6i2.65>.
- Atika Jumi, (2016). *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pemasaran*, Al-Masharif: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1).
- Duli Nikolaus, (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Widayanti, (2019) “Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Bank Pembangunan Rakyat Syariah Di Indonesia.” Skripsi. IAIN Tulungagung, 23 April. <https://doi.org/10/DAFTAR%252520PUSTAKA.pdf>.
- Felicia Felicia, dan Robinhot Gultom, (2018). “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015.” *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix* 1, no. 1 : 1.
- Gautama Siregar, Budi, (2018). “Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.” *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 4, no. 1 : 1. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i1.1060>.
- Hafifuddin Hafifuddin, (2021). “Pengaruh Biaya Pelatihan Terhadap Laba Sebelum Pajak Bank Perkreditan Rakyat Syariah Periode 2014 – 2018.” *Jurnal Tadbir Peradaban* 1, no. 3 : 3. <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i3.65>.

- Harahap Darwis, Darwis Harahap, Fauzan, dan Ananda Anugrah Nasution, (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no 2.
- Hasbiah Sitti, Anwar Anwar, dan Ilma Wulansari Hasdiansa, (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Seval Literindo Kreasi.
- Hastasari Ratih, dan Suharini Suharini, (2021). “Pengaruh Biaya Diklat, Jumlah Kantor, Dan Jumlah Tenaga Kerja Pada Laba Perbankan Syariah.” *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 6, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.32503/jmk.v6i2.1343>.
- Hidayatulloh Rohmat, dan Mulyawan Safwandy Nugraha, (2024). “Konsep Dampak Faktor Ekonomi Terhadap Produksi Biaya Pendidikan.” *Expectation: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 : 1–12.
- Husain Fauziah, (2022). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Isa Muhammad, (2015). *Perencanaan Pesan Promosi Berdasarkan Importance-Performance Analysis*, At-Tijaroh: *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 1, no. 1.
- Isnaini Syarifah, dan Desy Khairani, (2022). “Analisis SWOT Financial Technology (FINTECH) Perbankan Syariah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.” *Jurnal Pendidikan Seroja* 1.
- Juwariyah Nurul, dan Rosyati Rosyati, (2021). “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Yang Dimediasi Oleh Volume Penjualan (Studi Pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2019).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 4, no. 1 : 1. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i1.2662>.
- Kamil, Ahmad Irfan Kamil, Tuti Anggraini Anggraini, dan Rahmi Syahriza Syahriza, (2023). “Pengaruh Biaya Promosi, Insentif Karyawan Dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Deposito Mudharabah Pada PT BPRS Puduarta Insani.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1, no. 3 : 3.
- Kurniawan Dian, Adam Sugiarto, dan Sutikno, (2024). “Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)* 13, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v13i2.15528>.
- Laili, Illa Alfatica Nur, dan Hendrato Setiabudi Nugroho, (2022). “Pengaruh Biaya Produksi Dan Promosi Terhadap Laba Bersih.” *Journal Competency of Business* 6, no. 02 : 54–66. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i02.1603>.

Eviyanti, Sunarni, Kalbuadi, Risal, Basyirah, Librianty, Rachmah, Lailla, Nuriyanti, Napitupulu, Putri, Harisandi, Safria, (2023). *Manajemen Pemasaran*. Pt Kimhsafi Alung Cipta.

Marginingsih Ratnawaty, (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ecodemica: *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. 2, no. 1.

Firmansyah, Herlan, Dadang Husen Sobana dan Asep Muhammad Saepul Islam, (2024). *Perbankan dan Industri Keuangan Nonbank (IKNB) Syariah*. Bumi Aksara.

Mujib Abdul, (2022). *Manajemen pemasaran syariah*. UMSurabaya Publishing.

Rahayu, (2020). *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa*. Nas Media Pustaka.

Siregar Syofian, (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.

Rizan Mohamad, Agung Wahyu Handaru dan Afzil Ramadian, (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Ahlimedia Book.

Dasipah Euis dan Gijanto Purbo Suseno, (2023). *Sistematisasi Pemasaran: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian*. Mega Press Nusantara.

Rostini Deti, Emay Mastiani, Yuyun Yuningsih, Nani Kusmiati, dan Yuniawati, (2024). *Manajemen Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan*. Penerbit P4I.

Susilowati Eni, Dwi Riana, Yesita Astarina, Nurcahaya, Yulianti, Mustofa, Andriyanto, Krismayanti, Muhamramah, Dewantara, (2024). *Pengantar akuntansi*. Basya Media Utama.

Jumingan, (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.

Muh, Nur Eli Brahim, (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XII Semester 2. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Penerbit Andi.

Muarief Ridho, (2024). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Fondasi Sistem Keuangan*. Asadel Liamsindo Teknologi.

Mukhlas Oyo, (2025). *Legal System dan Implementasi Hukum Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit Widina.

Mukholadun Wildan, (2023). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2023 M/1445 H. t.t.*

Mukholadun Wildan, (2024). “Pengaruh Biaya Pendidikan dan Pelatihan terhadap Laba Bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat syariah di Indonesia Tahun 2012-2021.” Diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id>.

Mulyana Asep, Endang Susilawati, Yuniati Fransisca, Arismawati, Madrapriya, Phety, Putranto, Fajriyah, Kurniawan, Asri, Milasari, Sumiati, (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tohar Media.

Muslim Tegar, (2020). “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013.” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 1, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.37150/jimat.v1i2.983>.

Nugroho Adi Sulistyo, dan Walda Haritanto, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi.

Asnawi, Nur and Masyhuri, (2011). *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.

Indriantoro Nur, (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta, 2016.

Nurlan Fausiah, (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.

Perdana, Aprin, Rosalina Pebrica Mayasari, dan Firmansyah Arifin, (2024). “Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Penjualan Dengan Mediasi Biaya Promosi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 5, no. 2 : 2. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).311-324](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).311-324).

“POJK 7 Tahun 2024 Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.pdf.” t.t. Diakses 29 Juni 2025. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-7-Tahun-2024-Bank-Perekonomian-Rakyat-dan-Bank-Perekonomian-Rakyat-Syariah.pdf>.

Prasetya Widya, Totok Sudiyanto, dan Panca Satria Putra, (2024). “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 6, no. 2: 2. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i2.14960>.

Pulungan Yusriani, (2022). “Pengaruh biaya promosi, pelatihan dan pendidikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2017-2021.” Undergraduate, IAIN Padangsidimpuan. <https://etd.uinsyahada.ac.id/8172/>.

- Rabbanie, Reza Aurea, Muhammad Ilham, dan Muhammad Daffa Zharif, (2023). “Artikel Ilmiah: Sejarah, Perkembangan Dan Tantangan Bagi Bank Syariah.” *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no.4. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.514>.
- Rangkuti Freddy, (2013). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus*. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan, (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rohmah Nur, Andi Prasetiawan, dan Kristin Anita Indriyani, (2018). *Manajemen Penjamin Mutu*. PIP Semarang.
- Sa'adah Lailatus, (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Shabrian Mochammad, dan Deni Hamdani, (2024). “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Biaya Promosi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih: (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022).” *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 13, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i2.2260>.
- Solihah Irnawati, (2019). “Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan terhadap Pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017.” Diploma, UIN SMH BANTEN. <https://repository.uinbanten.ac.id/4522/>.
- “Statistik Perbankan Syariah.” Diakses 14 Oktober 2025. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>.
- Puspadewi Tiara, (2024). Strategi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BPRS Suriyah Cabang Semarang - Walisongo Repository.” Diakses 12 November. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/895/>.
- Sudarto, (2018). *Ilmu fikih, Refleksi Tentang Ibadah, Muamalah, Munakahat dan Munawaris*. Yogyakarta:Deepublish (Group penerbitan CV Budi Utama.
- Suhardi, Avincennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati, Amrih, Sembiring, Jannah, Budiantara, Rifani, Gaol, Berry, Lukman, (2023). *Teori Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suhardi Muhamad, (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. Penerbit P4I.

Syahputra Danil, (2019). “Pengaruh Biaya Promosi Dan Tingkat Margin Terhadap Peningkatan Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah.” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 1 : 1. <https://doi.org/10.58836/jpma.v10i1.5690>.

Tahir, Mardiah, Johnsen Mailoa, Abadi Aman, Elizabet Jusuf, dan Nasrudin Andi Mappaware, (2022). *Pendidikan dan Pelatihan: Acuan Belajar Divisi Obstetri Ginekologi Sosial*. Unhas Press.

Yuliana Ika Nur, dan Isyro’iyatul Mubarokah, (2021). “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank BNI Syariah Tahun 2012-2019.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 01: 01. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1237>.

Zulaika Matondang and Hamni Fadilah, (2021). *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NORALIZA |
| 2. NIM | : | 2140100002 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : | Rao, 25 Juli 2002 |
| 5. Anak Ke | : | 4 |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Status | : | Mahasiswa |
| 8. Agama | : | Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : | Limau Manis, kec.Muarasipongi,
Kab.Mandailing Natal |
| 10. Telp.HP | : | 082362519077 |
| 11. e-mail | : | lizanora798@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | | | |
|---------|--------------|---|--|
| 5. Ayah | a. Nama | : | ABDUL JALIL |
| | b. Pekerjaan | : | Petani |
| | c. Alamat | : | Limau Manis, kec.Muarasipongi,
Kab.Mandailing Natal |
| | d. Telp/HP | : | 085278174878 |
| 6. Ibu | a. Nama | : | NURMAINI |
| | b. Pekerjaan | : | Petani |
| | c. Alamat | : | Limau Manis, kec.Muarasipongi,
Kab.Mandailing Natal |
| | d. Telp/Hp | : | 085278174878 |

III. PENDIDIKAN

1. SD N 247 Limau Manis (2009-2015)
2. MTsN Muarasipongi (2015-2018)
3. SMK N 1 Kotanopan (2018-2021)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

IV. MOTO HIDUP

Terus lah berusaha dan ikhtiar dalam mencapai kesuksesan, ikuti alurnya, karna usaha tidak akan mengkhianati hasil dan jangan lupa memohon doa dan restu kedua orang tua disetiap usaha.

Lampiran 2

Data Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Laba Pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2020-2025

Biaya Promosi	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Laba	Biaya Promosi	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Laba
1.405	4.854	27.442	21.776	20.390	228.369
2.724	4.531	48.754	24.734	23.202	258.652
4.008	6.321	69.045	27.909	26.720	292.619
5.578	7.060	79.684	23.649	22.489	27.972
7.192	8.214	94.417	5.335	5.210	51.837
8.549	8.634	110.266	8.476	7.667	86.816
9.542	9.089	124.410	11.478	9.656	121.388
10.787	9.862	140.388	14.740	12.575	168.764
11.894	10.453	162.426	17.278	15.638	196.667
13.777	11.450	166.456	20.056	19.448	227.339
15.320	11.847	186.655	22.897	23.000	241.174
16.771	11.940	223.802	25.500	25.957	280.081
1.444	1.035	16.699	29.038	29.219	304.968
2.542	1.913	30.830	32.474	32.421	334.218
3.742	3.013	50.699	35.971	35.299	359.730
5.524	4.232	66.329	2.426	3.068	11.459
7.379	4.858	85.812	5.050	5.384	37.062
8.759	6.423	102.485	8.441	7.516	34.034
10.214	7.407	107.565	11.937	9.660	45.539
11..707	7.928	127.702	14.733	12.859	80.160
13.330	9.080	146.862	18.271	16.637	108.488
15.058	10.761	180.019	21.473	20.181	118.500
16.272	12.522	191.045	24.828	23.881	137.271
17.904	13.417	219.271	28.382	27.138	136.281

1.530	1.882	23.869	32.400	30.572	159.211
3.093	3.661	43.640	35.943	33.517	169.999
4.945	5.770	65.198	39.898	35.207	212.157
7.811	7.104	80.364	4.202	3.128	8.639
10.024	8.635	101.177	7.111	6.422	32.044
12.123	11.328	127.080	12.247	8.763	34.879
14.575	12.896	153.625	15.158	11.459	37.997
16.855	15.023	173..114	19.576	14.979	29.594
19.233	17.986	200.844			

Lampiran 3

Hasil Data Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Promosi	65	1405	39898	14383.89	9518.217
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	65	1035	35299	13083.09	9043.957
Laba	65	8639	359730	127721.26	86009.047
Valid N (listwise)	65				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}		Mean .0000000
		Std. Deviation 55.63880253
Most Extreme Differences		Absolute .090
		Positive .065
		Negative -.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.620	41.39979	2.181
a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan					
b. Dependent Variable: Laba					

b. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(30.318	12.872		2.355	.022
Biaya Promosi	3.474	4.137	.384	.840	.404
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	3.626	4.354	.381	.833	.408
a. Dependent Variable: Laba					

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Collinearity Statistics				VIF
			Tolerance	VIF	
1	Biaya Promosi		.999		1.001
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan		.999		1.001
a. Dependent Variable: Laba					

4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	128.053	12.794		10.008	.000
	Biaya Promosi	11.379	5.641	3.890	2.017	.048
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-12.536	5.670	-4.264	-2.211	.031

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	128.053	12.794		10.008	.000
	Biaya Promosi	11.379	5.641	3.890	2.017	.048
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-12.536	5.670	-4.264	-2.211	.031

b. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	275320.304	2	137660.152	43.079 .000 ^b
	Residual	198123.286	62	3195.537	
	Total	473443.590	64		

c. Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.568	56.529080
a. Predictors: (Constant), Biaya_Pendidikan_dan_Pelatihan, Biaya_Promosi				
b. Dependent Variable: Laba				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1196 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

07 Mei 2025

Yth. Bapak/Ibu;
1. Nofinawati, M.A : Pembimbing I
2. Indah Permatasari Siregar, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Noraliza
NIM : 2140100002
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.